
**STRATEGI EFEKTIF DALAM MANAJEMEN OPERASI INTERNASIONAL:
MENGOPTIMALKAN KINERJA GLOBAL**

Dinda Rahmayani Purba¹, Hendra Ibrahim²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Dindarahmayani2001@gmail.com¹, Hendra@ishlahiyah.ac.id²

Abstract

This article explains international operations management strategies to improve company performance internationally and how companies can face and manage challenges in international operations to achieve efficiency, desirability, and competitive advantage in international markets. Through this analysis companies can manage the management of their operations in international markets based on the factors of risk diversification, international supply chain integration, and regionalism. It is a combination of strategies that meet market demands and international market trends. The research method used in this article is a qualitative method by reviewing related literature. Operations management is the study of the processes involved in creating and delivering products and services. Operations managers must understand how to efficiently manage operational activities within their company.

Keywords: *International Operations Management, Global Performance, Competitive Advantage*

Abstrak

Artikel ini menjelaskan strategi manajemen operasi internasional untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara internasional dan cara perusahaan dapat menghadapi dan mengelola tantangan dalam operasi internasional untuk mencapai efisiensi, keberlanjutan, dan keunggulan kompetitif di pasar internasional. Melalui analisis ini perusahaan dapat mengelola manajemen operasi mereka di pasar internasional berdasarkan faktor-faktor diversifikasi risiko, integrasi rantai pasokan internasional, dan regionalisme. Ini adalah kombinasi strategi yang memenuhi permintaan pasar dan tren pasar internasional. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan menelaah literatur-literatur yang berkaitan. Manajemen operasional adalah studi tentang proses yang terlibat dalam menciptakan dan mengirimkan produk dan jasa. Manajer operasi harus memahami cara mengelola kegiatan operasional secara efisien dalam perusahaannya.

Kata Kunci: Manajemen Operasi Internasional, Kinerja Global, Keunggulan Kompetitif

PENDAHULUAN

Efektivitas manajemen adalah kunci keberhasilan dalam bisnis modern, baik dalam manajemen operasi, pemasaran, sumber daya manusia, dan keuangan. Manajemen operasi internasional merupakan tantangan terpenting dalam pengelolaan organisasi dan perusahaan. Industri berkembang pesat, terutama dengan munculnya material dan teknologi baru yang dapat diterapkan dalam industri. Akibatnya, banyak perusahaan menganalisis strategi pemasaran mereka dan menggunakannya untuk mengalahkan pesaing mereka. Konsep manajemen operasional adalah kegiatan dimana perusahaan menghasilkan produk dan jasa bagi pelanggan, dan kegiatan ini

merupakan fungsi utama perusahaan. Konsep manajemen ini mengintegrasikan seluruh penggerak bisnis yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Manajemen operasi internasional merupakan disiplin manajemen yang fokus pada perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian kegiatan operasional perusahaan dalam lingkup global. Ini melibatkan koordinasi berbagai aspek operasional seperti rantai pasokan, produksi, distribusi, dan layanan pelanggan di berbagai pasar internasional. Tujuannya adalah untuk mencapai efisiensi, keberlanjutan, dan keunggulan kompetitif dalam konteks bisnis yang melibatkan berbagai negara dan budaya. Manajemen operasi internasional telah mengalami perubahan yang signifikan akibat kemajuan teknologi dan inovasi baru dalam proses bisnis. Saat ini, banyak perusahaan memandang perencanaan strategis sebagai alat penting untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Seiring dengan perubahan industri dari waktu ke waktu, perusahaan perlu menawarkan produk dan layanan yang lebih baik. Namun dari semua aktivitas perusahaan dampak lingkungan tidak boleh dianggap remeh. PT.Unilever Tbk merupakan perusahaan internasional yang menerapkan manajemen yang dan memasarkan banyak produk dengan berbagai bidang penggunaan seperti kesehatan, makanan, dan perawatan sehari-hari kepada pelanggannya. (Faiq et al., 2021). Manajemen operasional berkaitan dengan penggunaan sumber daya yang tersedia secara efektif. Oleh karena itu, dengan adanya manajemen operasional internasional perusahaan berusaha menggunakan sumber daya untuk memberikan pelayanan yang baik.

TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Strategi Manajemen Operasi Internasional

Strategi manajemen operasi internasional adalah pendekatan yang digunakan oleh perusahaan untuk mengelola kegiatan operasionalnya secara efektif di pasar internasional. Ini melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian berbagai proses produksi serta distribusi produk atau layanan di lingkungan global. Tujuan strategi ini adalah untuk mencapai efisiensi, fleksibilitas, dan responsibilitas terhadap kebutuhan pasar global. Faktor seperti standar kualitas, peraturan, dan keberlanjutan juga sering menjadi pertimbangan dalam pengembangan strategi manajemen operasi internasional (Isfianadewi, 2021).

Kompleksitas Manajemen Operasi Internasional

Kompleksitas manajemen operasi internasional merujuk pada tingkat kesulitan dan kerumitan yang terlibat dalam mengelola kegiatan operasional di pasar global. Hal ini disebabkan

oleh berbagai faktor, termasuk perbedaan budaya, regulasi, kebijakan perdagangan, mata uang, infrastruktur, dan lingkungan bisnis yang berbeda-beda di setiap negara atau wilayah (SobarsaKosasih, 2009). Manajemen operasi internasional harus menghadapi tantangan seperti koordinasi rantai pasok global, penyesuaian produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan lokal, manajemen risiko mata uang, serta pemahaman mendalam terhadap berbagai peraturan dan norma yang berlaku di berbagai negara.

Dengan demikian, kompleksitas manajemen operasi internasional memerlukan strategi yang cermat, adaptabilitas, dan pemahaman yang kuat terhadap dinamika pasar global untuk memastikan keberhasilan operasional di tingkat internasional.

Diversifikasi Risiko Dalam Manajemen Operasi Internasional

Diversifikasi risiko dalam manajemen operasi internasional mengacu pada upaya perusahaan untuk mengurangi eksposur terhadap risiko dengan menyebarkan kegiatan operasionalnya di berbagai wilayah atau negara. Tujuan utamanya adalah menghindari ketergantungan yang berlebihan pada satu pasar atau lingkungan bisnis tertentu (Suprpto et al., 2023).

Koordinasi Rantai Pasokan Dalam Manajemen Operasi Internasional

Koordinasi rantai pasokan dalam manajemen operasi internasional merujuk pada upaya untuk mengelola, menyusun, dan mengoptimalkan aliran barang, informasi, dan jasa dari tahap produksi hingga konsumen akhir melintasi batas-batas negara. Ini melibatkan sinkronisasi berbagai elemen dalam rantai pasokan, termasuk pemasok, produsen, distributor, dan pelanggan, yang mungkin terletak di berbagai lokasi geografis (Anatan, 2010).

Adaptasi Lokal Dalam Manajemen Operasi Internasional

Adaptasi lokal dalam manajemen operasi internasional merujuk pada penyesuaian strategi atau kegiatan operasional suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan pasar lokal di berbagai negara atau wilayah. Ini mencakup modifikasi produk, layanan, pemasaran, dan proses operasional agar sesuai dengan preferensi budaya, regulasi, dan kondisi pasar setempat (Wulan Bhayangkari, 2012).

Integrasi Teknologi

Integrasi teknologi dalam manajemen operasi internasional mencakup pemanfaatan dan penyatuan berbagai teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, responsibilitas, dan visibilitas dalam kegiatan operasional di pasar global. Ini melibatkan penggunaan sistem

informasi, perangkat lunak manajemen rantai pasokan, analisis data, dan teknologi lainnya untuk mendukung pengambilan keputusan dan koordinasi lintas batas negara (Faiq et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan tinjauan literatur mengenai manajemen operasi internasional. Informasi ini dapat diperoleh dari perpustakaan, buku, penelitian sebelumnya, jurnal, dll. Analisis isi dilakukan untuk mengekstrak informasi yang valid dan dapat diteliti kembali berdasarkan konteksnya. Analisis isi juga melibatkan pemilihan, membandingkan dan menggabungkan pengertian sehingga menemukan pengertian yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Manajemen Operasi Internasional

Strategi manajemen operasi internasional dimulai dengan pengembangan misi dan harus didasarkan pada misi organisasi. Misi merupakan pedoman yang memandu perusahaan agar strategi perusahaan bisa tercapai. Misi suatu organisasi menyatakan bagaimana organisasi memberikan kontribusi kepada masyarakat. Misi juga mencakup visi organisasi serta gagasan tentang kegiatan organisasi dan dalam misi perusahaan terdapat tujuan perusahaan. Setelah misi organisasi ditentukan, perusahaan akan menentukan fungsi pemasaran, keuangan, operasional dan sumber daya manusia yang dirancang untuk mendukung misi organisasi (Erduandi & Sarifuddin, 2023). Strategi manajemen operasi internasional juga berperan dalam misi organisasi. Setiap perusahaan memiliki rencana pertumbuhan yang dirancang untuk mendukung keberhasilan organisasi. Metode ini meningkatkan kekuatan, meminimalkan ancaman, dan mencegah kelemahan.

Perusahaan menjalankan misinya berdasarkan tiga konseptual: diferensiasi, kepemimpinan biaya, dan tanggung jawab. Dengan kata lain, manajemen kinerja menawarkan produk dan layanan yang lebih baik atau lebih murah dan lebih memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan. Manajer operasi mengubah ide-ide strategis ini menjadi bisnis aktual atau potensial. Dengan menggabungkan ketiga konsep ini, kita dapat membuat program yang unik dan mendapatkan keunggulan kompetitif (Ariani, 2017).

Persaingan biaya juga merupakan cara bagi para pemimpin bisnis untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Misalnya, Southwest Airlines menggunakan beberapa strategi untuk mengalahkan pesaingnya dengan biaya rendah. Strategi manajemen operasi pada perusahaan AirAsia menggunakan bandara sekunder, menggunakan metode first-come first-served dalam

memilih tempat duduk, banyak pilihan tarif penerbangan, mempunyai awak yang sedikit. Strategi kepemimpinan terbaik ditentukan oleh produktivitas perusahaan. strategi harga termurah ini tidak mempengaruhi kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan. Misalnya, AirAsia Airlines melakukan kegiatan berikut:

1. Perusahaan yang memperlakukan karyawannya seperti keluarga
2. Mengembangkan merek ASEAN yang diakui secara internasional.
3. Menawarkan tiket murah sehingga banyak konsumen yang tertarik untuk menggunakan penerbangan dengan AirAsia.
4. Menjaga kualitas dan teknologi untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Kebijakan resmi AirAsia mengenai proyek ini adalah AirAsia harus menetapkan rute yang menguntungkan. Strategi manajemen operasional pada perusahaan AirAsia menggunakan sistem low cost strategy. strategi ini memungkinkan perusahaan beroperasi secara optimal untuk menjaga kualitas perusahaan. Setiap pebisnis ingin memaksimalkan keuntungan dari setiap perusahaannya. AirAsia mengikuti strategi biaya rendah namun menggunakan harga rendah untuk menghasilkan keuntungan. Memang AirAsia mempertahankan harga yang rendah, namun tujuannya adalah untuk mendapatkan pangsa pasar dan meningkatkan jumlah penerbangan AirAsia. sehingga AirAsia berhasil memperoleh keuntungan yang signifikan meskipun melakukan strategi biaya murah untuk mencapai target awal AirAsia.

Kompleksitas Manajemen Operasi Internasional

Manajemen operasi internasional adalah salah satu bisnis yang paling kompleks dan sulit. Dalam mengelola operasi internasional untuk menghasilkan produk dan layanan yang berbeda adalah hal yang sulit. Manajer proyek sering kali membuat keputusan penting dan sulit dalam tiga bidang (Kuncoro, 2008):

1. **Sumber Daya:** Manajer harus memutuskan dimana dan bagaimana perusahaan akan memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk proyek tersebut. Keputusan penting terkait manajemen rantai pasokan dan integrasi vertikal.
2. **Lokasi:** Pemilik bisnis harus memutuskan di mana mereka ingin membangun kantor, gudang, dan pabrik.
3. **Bahan:** Manajer harus membuat keputusan mengenai transportasi dan distribusi bahan.

Difersifikasi Risiko Dalam Konteks Manajemen Operasi Internasional

Diversifikasi risiko dalam konteks manajemen operasi internasional melibatkan strategi untuk mengurangi dampak potensial dari risiko-risiko yang mungkin timbul di pasar global. Beberapa aspek diversifikasi risiko dalam manajemen operasional internasional melibatkan (Pranyoto et al., 2016):

1. **Pasar dan Geografis**, Diversifikasi yang akan Menyebarkan risiko dengan beroperasi di berbagai pasar dan wilayah geografis serta membantu mengurangi ketergantungan pada satu pasar atau negara tertentu.
2. **Diversifikasi Produk atau Layanan**, Menawarkan berbagai produk atau layanan untuk mengurangi risiko ketergantungan pada satu produk atau layanan tertentu dan mengidentifikasi peluang baru dan kebutuhan pasar yang dapat dilayani.
3. **Keuangan dan Mata Uang**, Mengelola risiko mata uang dengan cara seperti lindung nilai (hedging) dan Menyusun kebijakan keuangan yang dapat mengurangi dampak fluktuasi mata uang terhadap operasi internasional.
4. **Rantai Pasokan Alternatif**, Mengembangkan rantai pasokan yang fleksibel dan memiliki sumber daya alternatif sehingga Memastikan ketersediaan bahan baku atau komponen kunci dari sumber yang beragam.
5. **Manajemen Kontrak dan Kemitraan**, Menetapkan kontrak yang jelas dengan pemasok dan mitra bisnis internasional sehingga memiliki kemitraan yang kuat dan berbasis saling percaya untuk mengatasi potensi konflik atau ketidakpastian.
6. **Analisis Risiko**, melakukan analisis risiko secara teratur untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko potensial dan mengimplementasikan strategi mitigasi yang sesuai berdasarkan temuan analisis risiko.
7. **Kepatuhan Hukum dan Regulasi**, memahami persyaratan hukum dan regulasi di setiap pasar internasional dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku untuk menghindari sanksi atau masalah hukum.

Dengan menerapkan diversifikasi risiko ini, perusahaan dapat lebih adaptif dan tangguh terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis internasional.

Koordinasi Rantai Pasokan (SCM) Dalam Manajemen Operasi Internasional

Koordinasi rantai pasokan global dalam manajemen operasi internasional melibatkan pengelolaan aliran barang, informasi, dan layanan dari berbagai lokasi di seluruh dunia. Ini mencakup perencanaan, pengadaan, produksi, distribusi, dan pengelolaan risiko.

Pentingnya koordinasi ini terletak pada efisiensi operasional, respons cepat terhadap perubahan pasar, dan pengurangan risiko. Manajemen harus memastikan sinkronisasi yang baik antara pemasok, produsen, distributor, dan pihak terkait lainnya untuk memastikan kelancaran aliran produk dan informasi.

Hal ini dapat dicapai melalui penggunaan teknologi informasi, sistem manajemen rantai pasokan (SCM), dan strategi logistik yang cermat. Pengelolaan risiko juga menjadi aspek krusial dengan memahami tantangan seperti fluktuasi mata uang, perubahan regulasi, dan masalah lain yang dapat memengaruhi rantai pasokan global.

Adaptasi Lokal Dalam Manajemen Operasi Internasional

Adaptasi lokal dalam manajemen operasi internasional merujuk pada penyesuaian strategi dan operasi bisnis suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan pasar lokal di berbagai negara. Ini mencakup memahami perbedaan budaya, hukum, kebijakan pemerintah, dan preferensi konsumen di setiap lokasi.

Contoh adaptasi lokal dapat mencakup penyesuaian produk atau layanan untuk mencocokkan selera lokal, menyesuaikan strategi pemasaran sesuai dengan norma budaya setempat, atau memodifikasi proses produksi sesuai dengan regulasi lokal. Adaptasi ini membantu perusahaan membangun hubungan yang lebih baik dengan pelanggan dan mengoptimalkan kinerja operasional di setiap pasar yang berbeda.

Integrasi Teknologi

Integrasi teknologi dalam manajemen operasi internasional mencakup penggunaan berbagai solusi teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan koordinasi dalam rantai pasokan global. Ini dapat mencakup sistem ERP (Enterprise Resource Planning) untuk mengelola data operasional secara terpadu, teknologi analitik untuk memahami tren pasar dan kinerja operasional, serta platform kolaborasi untuk memfasilitasi komunikasi antar tim yang terdistribusi secara global. Teknologi juga dapat digunakan untuk memantau dan mengoptimalkan rantai pasokan, meningkatkan visibilitas inventaris, dan merespons perubahan pasar secara cepat.

Selain itu, integrasi teknologi membantu perusahaan mengatasi hambatan geografis dan beradaptasi dengan lingkungan bisnis internasional yang dinamis.

SIMPULAN

Integrasi teknologi dalam manajemen operasi internasional memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi, ketangguhan, dan daya saing perusahaan di pasar global. Dengan memanfaatkan sistem informasi terintegrasi, teknologi IoT, analisis big data, dan berbagai solusi teknologi lainnya, perusahaan dapat meraih sejumlah manfaat, termasuk pemantauan real-time, otomatisasi proses, dan respons cepat terhadap dinamika pasar global.

Teknologi juga mendukung rantai pasokan global dengan meningkatkan koordinasi, visibilitas, dan pengelolaan risiko. Penggunaan teknologi cloud, kecerdasan buatan, dan blockchain turut memperkuat keamanan, efisiensi operasional, dan transparansi dalam transaksi bisnis internasional.

Pentingnya adopsi teknologi tidak hanya pada efisiensi operasional, tetapi juga dalam membangun ketangguhan bisnis terhadap perubahan pasar dan tantangan global. Kesimpulannya, perusahaan yang berhasil memadukan manajemen operasi internasional dengan solusi teknologi terkini dapat mencapai keunggulan kompetitif yang signifikan dalam lingkup bisnis global.

KUTIPAN DAN REFERENSI

- Anatan, L. (2010). Pengaruh Implementasi Praktik-Praktik Manajemen Rantai Pasokan terhadap Kinerja Rantai Pasok dan Keunggulan Kompetitif Effect of Supply Chain Management Practices on Supply Chain Performance and Competitive Advantage. *106 Karisma*, 4(2), 106–117.
- Ariani, D. (2017). Manajemen dan Strategi Operasi. *Manajemen Operasi*, 1–59.
<http://lingkarlsm.com/manajemen-operasional-dan-strategi-operasional/>
- Erduandi, & Sarifuddin. (2023). Manajemen Operasional Maintenance dan Repair Depo Peti Kemas Kosong: Studi Kasus Pada PT. Intercon Terminal Indonesia. *Journal of Management, Entrepreneur and Cooperative*, 2(1), 28–33.
<https://doi.org/10.56869/jmec.v2i1.433>
- Faiq, S. S., Rizal, M., & Tahir, R. (2021). Analisis Manajemen Operasional (Studi Kasus Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.). *Jurnal Manajemen*, 11(2), 135–143.
<http://jurnalfe.ustjogja.ac.id>

- Isfianadewi, D. (2021). Manajemen Operasi Dari Perspektif Internasional. *Universitas Islam Indonesia*.
- Kuncoro, M. (2008). Strategi Internasional. *Manajemen Strategi*.
- Pranyoto, E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2016). *Pengaruh Strategi Diversifikasi Terhadap Risiko Dan Kinerja Perusahaan Real Estate Di Indonesia*. VIII, 19–30.
- SobarsaKosasih. (2009). Manajemen Operasi Internasional. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 11825051, 80.
- Suprpto, Y., Melvin, Richmond, & Wilyanto, A. (2023). Analisis Strategi dan Risiko dalam Ekspansi Bisnis Internasional Pada A&W. *SEIKO : Journal of Management and Business*, 6(1), 434–441. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.547>
- Wulan Bhayangkari, S. K. (2012). Penerapan Standardisasi Dan Adaptasi Sebagai Upaya Pengembangan Strategi Produk Pada Pemasaran Internasional. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 1(3), 245–258. <https://doi.org/10.22437/jmk.v1i3.1842>

